

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan atau disebut dengan *field research* yaitu pengumpulan data penelitian dilaksanakan secara langsung kepada responden dan informan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dari perspektif partisipan penelitian. Ini melibatkan pengumpulan data yang bersifat naratif dan deskriptif, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode ini lebih menekankan makna, pengalaman, dan interpretasi subjek penelitian daripada pengukuran angka.⁵⁵ Yaitu mendeskripsikan dan menguraikan data yang diperoleh di lapangan secara objektif untuk memahami bagaimana metode dakwah Al-Habib Muhammad Al-‘Aydarus dalam meningkatkan keberagaman jemaah di Majelis Ta’lim Nurunnubuwwah, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwahnya.

⁵⁵ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiran, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Fitratun Annisya dan Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 2–5.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Pada bagian ini, dijelaskan subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian mencakup jemaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah yang terlibat dalam dakwah Al-Habib Muhammad Al-'Aydarus, sedangkan objek penelitian meliputi metode dakwah yang digunakan serta dampaknya terhadap keberagaman jemaah.

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah pimpinan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah yaitu Al-Habib Muhammad Al-'Aydarus, dan Jemaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah.

2. Objek

Objek penelitian adalah metode dakwah Al-Habib Muhammad Al-'Aydarus dalam meningkatkan keberagaman jemaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Al-Habib Muhammad Al-'Aydarus dalam menjalankan dakwahnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah yang terletak di Desa Karang Putih RT 03, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber data

Pada bagian ini, dijelaskan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang metode dakwah Al-Habib Muhammad Al-'Aydarus dan pengalaman jemaah Majelis Ta'lim

Nurunnubuwwah. Sumber data berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen yang relevan untuk mendukung analisis penelitian ini.

1. Data

Data adalah informasi yang mencakup berbagai hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua, data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat atau instrumen tertentu sebagai sumber informasi utama dan data sekunder adalah data yang didapatkan melalui pihak lain, biasanya berupa dokumen atau catatan tertentu.⁵⁶

a. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Wawancara dengan Al-Habib Muhammad Al-‘Aydarus untuk mengetahui latar belakang pendidikan, sejarah berdirinya majelis, motivasi berdakwah, perubahan positif pada jemaah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam berdakwah.
- 2) Wawancara dengan jemaah untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman mereka, dampak majelis taklim terhadap keberagaman mereka, dan bagaimana mereka menerapkan ajaran yang dipelajari.
- 3) Observasi langsung yaitu mengamati secara langsung pelaksana majelis taklim, termasuk struktur kegiatan, materi, media yang digunakan.

⁵⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), Cet. 6, hal. 91.

- 4) Dokumentasi kegiatan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah yang meliputi, foto bangunan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah, foto kegiatan rutin setiap Kamis Sore dan Minggu Malam, foto bukti hasil wawancara dan buku atau materi yang digunakan,
- b. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis yaitu, data Badan Pusat Statistika Kabupaten Tabalong tahun 2024 yang memberikan gambaran umum lokasi penelitian, literatur terkait metode dakwah secara umum, dan artikel atau jurnal yang membahas pengaruh dakwah terhadap keberagaman individu maupun kelompok.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, penelitian ini mengambil informasi dari informan yang dianggap mampu memberikan informasi, yaitu Al-Habib Muhammad Al-'Aydarus dan jemaah majelis taklim.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasan masing-masing teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.⁵⁷ Pada penelitian

⁵⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Meyniar Albina, 1 ed. (Bandung: CV. Harva Creative, 2023), 99.

ini peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah dan sebelas orang jemaah.

2. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan mencatat hasil pengamatan.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan mengamati kegiatan yang dilakukan di majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Kecamatan Kelua, dan materi yang dibawakan Al-Habib Muhammad Al-'Aydarus dalam ceramah agama di Majelis Taklim Nurunnubuwwah Kecamatan Kelua.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumentasi yang dilampirkan berupa foto pelaksanaan wawancara dan observasi pelaksanaan kegiatan serta arsip atau berkas pendukung lainnya.

F. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah selanjutnya diuraikan dalam bentuk penyajian data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan kata lain, mengumpulkan, merakit, dan menyajikan data, menganalisis data secara langsung untuk memperjelas makna data sesuai dengan kaidah yang digunakan di dalam penelitian ilmiah.

⁵⁸ Nasution, 96.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kuantitatif maupun kualitatif data yang dipakai ialah data yang valid yaitu dengan pengabsahan data yang harus dikonfirmasi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari: (1) triangulasi sumber, yaitu pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber; (2) triangulasi teknik, yaitu mengecek data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; (3) triangulasi waktu, yaitu berdasarkan waktu yang dilakukan peneliti.